



Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Bagi Guru SMAN 1 Majene Provinsi Sulawesi Barat

¹Abdul Hakim*, ²Abdul Haling, ³Sella Mawarni, ⁴Dedy Aswan

¹Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁴Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: abdul.hakim7308@unm.ac.id¹, abd.haling@unm.ac.id², sella.mawarni@unm.ac.id³, dedy_aswan@unm.ac.id⁴

*Corresponding author: Abdul Hakim¹

ABSTRAK

Evaluasi pembelajaran membantu para guru dan institusi pendidikan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dan memastikan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu alat evaluasi hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah sebuah lembar kerja yang digunakan untuk membantu siswa dalam memperdalam pemahaman dan keterampilannya pada suatu materi pembelajaran. Seiring perkembangan zaman LKPD mengalami inovasi dalam segi penyajian yang diintegrasikan dengan teknologi yang dikenal dengan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD). LKPD elektronik adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disajikan dalam bentuk digital atau elektronik. LKPD elektronik biasanya dapat diakses melalui aplikasi atau platform pembelajaran online, dan dapat berupa teks, gambar, video, atau audio. LKPD elektronik merupakan lembar kerja peserta didik yang disajikan dalam bentuk digital atau elektronik, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat E-LKPD adalah *liveworksheet*. *Liveworksheet* adalah salah satu *platform* yang dapat membantu pendidik dalam membuat *e-worksheet* atau lembar kegiatan siswa. Dengan *liveworksheet*, pendidik dapat menampilkan materi berupa video, audio gambar, serta simbol- simbol menarik lainnya yang dapat menambah daya tarik. Melalui pelatihan pembuatan E-LKPD atau LKPD elektronik, diharapkan guru mampu memiliki bekal kompetensi dan keterampilan untuk mengembangkan LKPD secara lebih interaktif dan sesuai dengan tantangan zaman.

Kata Kunci: workshop pengembangan e-lkpd, liveworksheets, penilaian, lembar kerja peserta didik, guru.

ABSTRACT

Learning evaluation helps teachers and educational institutions to measure the effectiveness of the learning process and ensure that students have achieved the set learning objectives. One tool for evaluating student learning outcomes after learning is the Student Worksheet (LKPD). LKPD (Learner Worksheet) is a worksheet used to help students deepen their understanding and skills in learning material. As time goes by, LKPD has experienced innovation in terms of presentation which is integrated with technology known as the Electronic Student Worksheet (E-LKPD). Electronic LKPD is a Student Worksheet (LKPD) which is presented in digital or electronic form. Electronic LKPD can usually be accessed via an application or online learning platform, and can be in the form of text, images, video or audio. Electronic LKPD is a student worksheet that is presented in digital or electronic form, and can be used as a learning medium to improve student learning outcomes. One application that can be used to create E-LKPD is liveworksheet. Liveworksheet is a platform that can help educators create e-worksheets or student activity sheets. With live worksheets, educators can display material in the form of videos, audio images, and other interesting symbols that can add interest. Through training in making E-LKPD or electronic LKPD, it is hoped that teachers will be able to have the competence and skills to develop LKPD in a more interactive way and in line with the challenges of the times.

Keywords: e-LKPD development workshop, live worksheets, assessment, student worksheets, teachers.

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan evaluasi. Guru yang profesional dituntut untuk dapat mengembangkan evaluasi pembelajaran yang valid dan reliabel. Evaluasi mengukur sejauh mana materi dipahami atau keterampilan yang dikuasai oleh peserta didik. Evaluasi pembelajaran merupakan proses penting dalam dunia pendidikan, baik pada tingkat formal maupun informal. Evaluasi pembelajaran membantu para guru dan institusi pendidikan untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dan memastikan bahwa siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Nana Sudjana (2015) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang untuk mengevaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data guna membuat keputusan terkait perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

Salah satu alat evaluasi hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah sebuah lembar kerja yang digunakan untuk membantu siswa dalam memperdalam pemahaman dan keterampilannya pada suatu materi pembelajaran. LKPD dapat berisi tugas, latihan, soal, dan instruksi yang harus dikerjakan oleh siswa. LKPD dapat dikembangkan dengan berbagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa pendekatan yang dapat dipakai dalam mengembangkannya LKPD diantaranya problem based learning, project based learning, dan inkuiri. Pada Kurikulum 2013, setiap guru diwajibkan membuat LKPD untuk memenuhi tuntutan dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, maka tenaga pengajar perlu menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat lebih aktif. Seiring perkembangan zaman LKPD mengalami inovasi dalam segi penyajian yang diintegrasikan dengan teknologi yang dikenal dengan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD). LKPD elektronik adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disajikan dalam bentuk digital atau elektronik. LKPD elektronik biasanya dapat diakses melalui aplikasi atau platform pembelajaran online, dan dapat berupa teks, gambar, video, atau audio. LKPD elektronik merupakan Lembar Kerja Peserta Didik yang disajikan dalam bentuk digital atau elektronik, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan E-LKPD yang inovatif sangat penting dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran abad 21 sebagai bahan ajar, praktikum, alasan bosan, perkembangan teknologi, dan dampak pandemi (Suryaningsih & Nurlita, 2021).

Menurut (Trianto, 2013) Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) merupakan rangkaian kegiatan yang digunakan siswa dalam melakukan penyelidikan dan penyelesaian masalah. Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E- LKPD) memiliki komponen yang sama dengan komponen LKPD versi cetak yang membedakan hanya penambahan visualisasi digital dalam bentuk video ajar, audio ajar, maupun visualisasi gambar, grafik dan diagram yang menarik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat E-LKPD adalah liveworksheet. Liveworksheet adalah salah satu platform yang dapat membantu pendidik dalam membuat e-worksheet atau lembar kegiatan siswa. Dengan liveworksheet, pendidik dapat menampilkan materi berupa video, audio gambar, serta simbol- simbol menarik lainnya yang dapat menambah daya tarik. Guru dapat membuat lembar kerja peserta didik interaktif pada liveworksheet dengan bentuk pertanyaan bervariasi. Bentuk pertanyaan dapat berupa pilihan ganda dengan bentuk drop down, kotak centang, menjodohkan dengan menarik garis, pertanyaan bentuk drag and drop, membuat pertanyaan produktif, terbuka, atau imajinatif dan bentuk lain sesuai kebutuhan dan keinginan. Melalui pelatihan pembuatan E-LKPD atau LKPD elektronik, diharapkan guru mampu memiliki bekal kompetensi dan keterampilan untuk mengembangkan LKPD secara lebih interaktif dan sesuai dengan tantangan zaman. Keberadaan E-LKPD mampu meningkatkan efisiensi waktu belajar serta memberikan umpan balik secara lebih interaktif dibandingkan LKPD konvensional. E-LKPD juga memungkinkan guru untuk menambahkan referensi sumber belajar tambahan sebagai stimulus siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian ataupun pekerjaan rumah. Untuk itu melalui program pengabdian ini, kami mengusulkan Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet bagi Guru SMA N 1 Majene Provinsi Sulawesi Barat. Pendampingan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet bagi Guru SMA N 1 Majene Provinsi Sulawesi Barat.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi & refleksi.

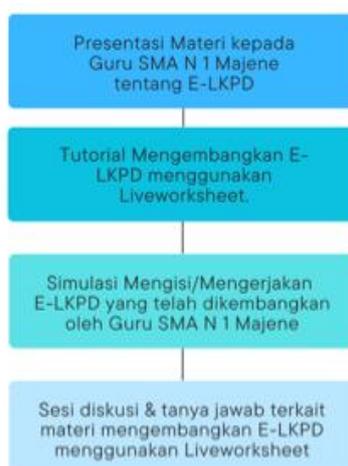
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet

Pada tahap perencanaan, kegiatan diawali dengan adanya komunikasi antara tim PKM dengan pihak sekolah SMA N 1 Majene untuk dilakukan identifikasi kebutuhan melalui Focus Group Discussion (FGD) pada bulan Februari 2023. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesenjangan kompetensi serta bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk mendapatkan solusi yang tepat. Pihak sekolah SMA N 1 Majene kemudian memberikan umpan balik tentang bagaimana cara yang efektif dan efisien agar kegiatan ini dapat diikuti oleh para guru di sekolah.

3.2 Pelaksanaan Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, workshop dilaksanakan dengan cara pemberian materi melalui metode presentasi, tutorial, diskusi dan simulasi. Kegiatan dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 12.30 WITA, selama 2 hari yakni pada tanggal 7-8 Juli 2023. Kegiatan awal dibuka dengan presentasi materi lembar kerja peserta didik. Presentasi dilakukan untuk memberikan konsep tentang E-LKPD yang akan dikembangkan oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran tutorial yakni menjelaskan langkah-langkah pembuatan E-LKPD menggunakan platform Liveworksheet. Guru dapat langsung mempraktikkan (simulasi) langkah-langkah yang telah ditunjukkan, kemudian diakhir sesi diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab. Bahan ajar dalam bentuk e-modul berjudul "Panduan Membuat Lembar Kerja Siswa (E-LKPD) Menggunakan Liveworksheets" (<https://s.id/belajarliveworksheets>) digunakan sebagai sumber belajar rujukan bagi guru dalam memahami materi workshop. Pada tahap evaluasi & refleksi dilakukan pengumpulan respon serta feedback dari peserta (guru) terhadap pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 1. Realisasi Workshop E-LKPD di SMAN 1 Majene



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM di SMAN 1 Majene

Belajar Aplikasi Liveworksheets
Liveworksheets adalah platform pembelajaran online yang memungkinkan guru untuk membuat, mengelola, dan membagikan berbagai jenis aktivitas interaktif kepada siswa secara digital.

- Buku Panduan Membuat E-LKPD di Liveworksheets
- Video Tutorial Membuat Soal Pilihan Ganda
- Video Tutorial Membuat Soal Benar/Salah
- Video Tutorial Membuat Soal Drag & Drop
- Video Tutorial Membuat Soal Esai
- Video Tutorial Menambahkan Sumber Belajar

Gambar 3. Sumber Belajar Kegiatan PKM terkait Liveworksheets



Gambar 4. Artikel Kegiatan PKM di Media Online

<https://www.artikel.news/Not/baca/30941/pkm-unm-workshop-pengembangan-e-lkpd-gunakan-liveworksheet-bagi-guru-sman-1-majene>

3.3 Respon Peserta Workshop Pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet

Program PKM ini direspon sangat positif oleh guru-guru di SMA N 1 Majene. Apabila dinilai dari hasil workshop, program pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan, yakni: (1) peningkatan kompetensi guru-guru di SMAN 1 Majene dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) menggunakan platform Liveworksheet; (2) guru-guru dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat bahan ajar yang lebih interaktif dan relevan, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pengajaran mereka; (3) meningkatkan kualitas pembelajaran karena memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan adaptif, sehingga dapat lebih efektif disesuaikan dengan kebutuhan siswa; (4) penggunaan E-LKPD secara berkelanjutan dapat mengurangi penggunaan kertas dan pencetakan materi pembelajaran fisik sehingga mampu mengurangi dampak lingkungan dan biaya yang terkait dengan pengadaan dan distribusi materi fisik; serta (5) Peningkatan Keterlibatan Siswa. Siswa-siswa di SMAN 1 Majene menunjukkan peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran mereka karena E-LKPD yang lebih interaktif dan menarik. Mereka dapat belajar dengan lebih mandiri dan aktif melalui platform Liveworksheet.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan PKM workshop pengembangan E-LKPD Menggunakan Liveworksheet Bagi Guru SMAN 1 Majene Provinsi Sulawesi Barat, dapat disimpulkan bahwa para guru di SMAN 1 Majene telah mampu mengembangkan sebuah LKPD elektronik menggunakan aplikasi liveworksheets untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan pada kesimpulan tersebut, Terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan pasca kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni diperlukan kegiatan pendampingan kepada guru-guru di SMAN 1 Majene terkait pemanfaatan dan pengelolaan LKPD elektronik.

REFERENSI

- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. . (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(07), 1256–1268. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.233>
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wati, D. A., Hakim, L., & Lia, L. (2021). Pengembangan E-LKPD interaktif hukum newton berbasis mobile learning menggunakan live worksheets di SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(2), 72-80.